

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kecamatan Puuwatu

Kecamatan Puuwatu terbentuk atas Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 22 Tahun 2006 yang ditetapkan pada tanggal 12 Desember 2006 dengan status kecamatan, luas wilayah daratan Kecamatan Puuwatu 39,72 km². Wilayah Kecamatan Puuwatu terletak di bagian barat laut Kota Kendari, seluruh wilayah Puuwatu berada di dataran Pulau Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Puuwatu 39,72 km² atau 14,86 persen dari luas daratan Kota Kendari.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Puuwatu sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Konawe
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kadia dan Kecamatan Wua-Wua
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mandonga
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Baruga dan Kabupaten Konawe.

4.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Puuwatu

Luas wilayah Kecamatan Puuwatu Kota Kendari menurut pada data BPS Tahun 2020 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kecamatan Puuwatu

No.	Kelurahan (<i>Village</i>)	Luas (Km ²) <i>Totaal Area (Km²)</i>	Distribusi <i>Distribution (%)</i>
1.	Puuwatu	11.08	19.46
2.	Watulondo	8.43	23.29
3.	Punggaloka	4.52	23.97
4.	Tobuuha	1.92	20.13
5.	Lalodati	8.71	11.43
6.	Abeli Dalam	8.85	1.72
Kecamatan Puuwatu		43.51	100.00

Sumber: Data BPS Kota Kendari 2020

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tahun 2020, dapat diketahui bahwa luas wilayah Kecamatan Puuwatu adalah 43.51 km² atau dengan jumlah distribusi 100.00%, dengan kelurahan terluas adalah Kelurahan Puuwatu yaitu dengan luas 11.08 km² atau sekitar 19.46%, kemudian kelurahan Abeli dengan luas 8.85 km² atau sekitar 1.72%. Kelurahan Lalodati luas 8.71 km² atau sekitar 11.43%. Kelurahan Watulondo dengan luas 8.43 km² atau sekitar 23.29%. Kelurahan Punggaloka dengan luas 4.52 km² atau sekitar 23.97% dan Kelurahan Tobuuha dengan luas 1.92 km² atau sekitar 20.13% dari total luas Kecamatan Puuwatu. (BPS Kota Kendari 2020)

4.1.3 Data Penduduk Kecamatan Puuwatu

Data penduduk Kecamatan Puuwatu Kota Kendari dapat diketahui melalui data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kendari Tahun 2020.

Tabel 4.2
Data Penduduk Kecamatan Puuwatu

No.	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk	Distribusi (%)
		Laki- Laki (L)	Perempuan (P)		
1.	Puuwatu	3.997	3.787	7.784	19,46
2.	Watulondo	4.785	4.531	9.316	23,29
3.	Punggaloka	4.861	4.726	9.587	23,97
4.	Tobuuha	4.070	3.983	8.053	20,13
5.	Lalodati	2.303	2.270	4.573	11,43
6.	Abeli Dalam	352	334	686	1,72
	Kec. Puuwatu	20.368	19.631	39.999	100,00

Sumber: Data BPS Kota Kendari 2020

Berdasarkan pada data Pusat Statistik Kota Kendari pada Tahun 2020, diketahui bahwa jumlah penduduk keseluruhan penduduk Kecamatan Puuwatu berjumlah 39.999 jiwa dengan jumlah Laki- laki (L) 20.368 jiwa dan jumlah perempuan (P) 19.631 jiwa. Dengan klasifikasi jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Punggaloka dengan L 4.861 jiwa dan P 4.726 jiwa, jumlah 9.587 jiwa. Kemudian Kelurahan Watulondo L 4.785 jiwa, dan P 4.531 jiwa, jumlah 9.316 jiwa. Kelurahan Tobuha L 4.070 jiwa dan P 3.983 jiwa, jumlah 8.053 jiwa. Kelurahan Puuwatu L 3.997 jiwa, dan P 3.787 jiwa, jumlah 7.784 jiwa. Kelurahan Lalodati L 2.303 jiwa dan P 2.270 jiwa, jumlah 4.573 jiwa. Kemudian dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu Kelurahan Abeli dalam L 352 jiwa dan P 334 jiwa, jumlah 686 jiwa. (BPS Kota Kendari 2020)

4.1.4 Data Penganut Kepercayaan Kecamatan Puuwatu

Data penganut kepercayaan di Kecamatan Puuwatu berdasarkan pada data BPS Kota Kendari Tahun 2022.

Tabel 4.2
Data Penganut Kepercayaan Kecamatan Puuwatu

Kec. Puuwatu	Agama Islam	Agama Kristen	Agama Katolik	Agama Hindu	Agama Budha
Jumlah	23.711	1.464	368	130	9

Sumber: Data BPS Kota Kendari 2020

Berdasarkan pada Data Pusat Statistik Kota Kendari Tahun 2020, diketahui bahwa penganut agama dan kepercayaan di masyarakat Kecamatan Puuwatu beragam di klasifikasikan menjadi 5 agama yang dipeluk oleh masyarakat Kecamatan Puuwatu. Jumlah masyarakat penganut Agama Islam merupakan jumlah terbanyak dari kepercayaan yang dianut berjumlah 23.711 penganut. Kemudian Agama Kristen dengan jumlah 1.464 penganut. Agama Katolik dengan jumlah 368 penganut. Agama Hindu dengan jumlah 130 penganut, dan penganut kepercayaan berjumlah sedikit yaitu Agama Budha dengan jumlah 9 penganut. Berdasarkan pada data BPS dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Puuwatu Kota Kendari adalah penganut kepercayaan Agama Islam. (BPS Kota Kendari 2020).

4.1.5 KUA Kecamatan Puuwatu

Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu terletak di jalan H. Latama Bunggulawa, Kel. Punggaloka, Kecamatan Puuwatu, tempatnya di

sebelah Barat Kota Kendari, berdasarkan data monografi, wilayah KUA Kecamatan Puuwatu terletak pada batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Konawe
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan KUA Kec. Kadia
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan KUA Kec. Mandonga
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan KUA Kec. Wua- wua.

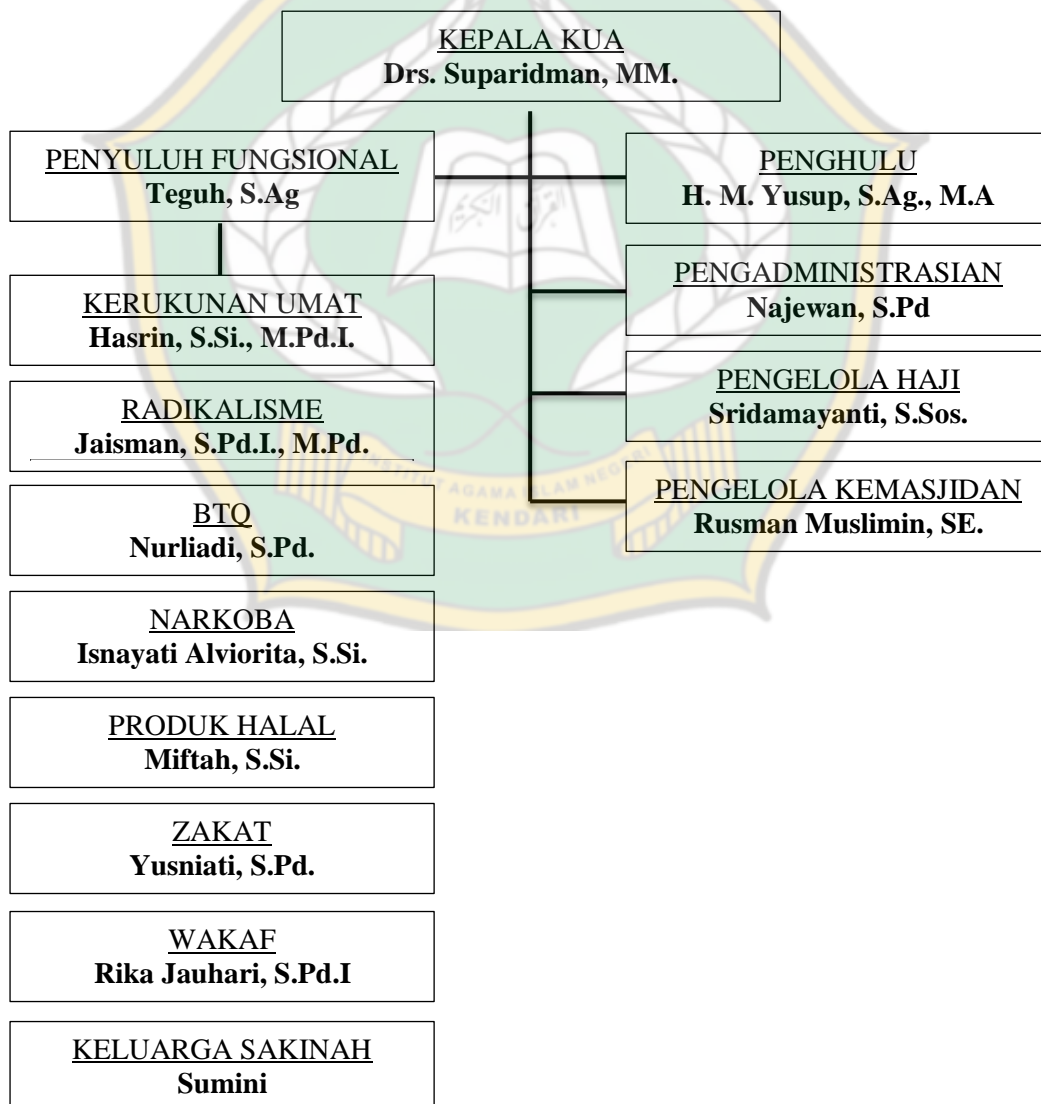
Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Puuwatu merupakan salah satu dari 10 KUA kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Kendari. KUA Kecamatan Puuwatu dibangun di atas tanah milik Kementerian Agama yang bersertifikat pada tahun 2018 seluas 600 meter persegi. terletak di kelurahan Punggaloka, kecamatan Puuwatu. Pada saat itu KUA Puuwatu ini adalah KUA pemekaran dari KUA kecamatan Mandonga Kota Kendari.

Sebelum tahun 2018, KUA Kecamatan Puuwatu ini bertempat di lokasi Kantor Camat Puuwatu. Selanjutnya pada tahun 2018 pembangunan gedung KUA Kecamatan Puuwatu telah didirikan di atas tanah milik Kementerian Agama dalam bentuk bangunan permanen di kelurahan Punggaloka, Jl. H. Latama Bunggulawa, Kec. Puuwatu pada tahun 2019. KUA tersebut resmi digunakan untuk melayani masyarakat dalam aktivitas kedinasan hingga saat ini. Seiring dengan dinamika kebutuhan kantor, kepemimpinan pada KUA Kecamatan Puuwatu telah mengalami beberapa pergantian kepala kepengurusan, yakni sebagai berikut:

- a. Kholil, S.Ag. (Masa jabatan 2009 – 2011)

- b. Ibrahim, S.Ag., M.Hi. (Masa jabatan 2011)
- c. Asming Ngerung S.Ag., M.A. (Masa jabatan 2011 – 2015)
- d. Marwijid, S.Sos.I., M.Pd. (Masa jabatan 2015 – 2017)
- e. Idris, S.Ag. (Masa jabatan 2017 – 2019)
- f. Drs. Suparidman, MM. (Masa jabatan 2019 – sekarang).

4.1.6 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Puuwatu



4.1.6 Program KUA Kecamatan Puuwatu

Program- program dan layanan Kantor Urusan Agama (KUA)

Kec. Puuwatu antara lain:

- 1) Bidang Pengelolaan Data dan Informasi Manajemen
 - a. Mlaksanakan sensus data keagamaan
 - b. Mengelola data statistik keagamaan
 - c. Pengadaan website KUA sebagai media informasi manajemen KUA
 - d. Pengadaan browser KUA.
- 2) Bidang Pelayanan Kepenghuluan (Nikah dan Rujuk)
 - a. Melayani pendaftaran, pengawasan dan pencatatan nikah dan rujuk
 - b. Melaaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi nikah
 - c. Melaksanakan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH)
 - d. Melaksanakan pelayanan legalisasi foto copy kutipan akta nikah
 - e. Melaksanakan pelayanan penerbitan duplikat kutipan akta nikah
 - f. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana pelayanan nikah rujuk
 - g. Melakssanakan penyuluhan dan bimbingan nikah rujuk.
- 3) Bidang Pembinaan Keluarga Sakinah
 - a. Menyelenggarakan kurssus calon pengantin
 - b. Menyelenggarakan pembinaan pra nikah

- c. Menyelenggarakan pembinaan keluarga di bawah usia lima tahun usia pernikahan
 - d. Melaksanakan pemberdayaan organisasi BP4
 - e. Mengefektifkan konsultasi keluarga.
- 4) Bidang Pelayanan Sertifikat Wakaf
- a. Menerbitkan administrasi dan dokumen perwakafan
 - b. Melayai permohonan pengawasan dan pencatatan peristiwa ikrar wakaf
 - c. Melaksanakan pendaftaran dan pelaporan tanah wakaf
 - d. Melaksanakan pembinaan nadzir wakaf
 - e. Mengelola sistem informasi wakaf (SIWAK)
- 5) Bidang Kesadaran Berzakat, Infak, Sedekah, dan Konsumsi Produk Halal
- a. Sosialisasi zakat, infak, wakaf dan sedekah
 - b. Mengumpulkan dan menyalurkan dana ZIS
 - c. Mengadakan pembinaan masyarakat tentang sadar zakat
 - d. Mendata tanah wakaf se- kecamatan Puuwatu
 - e. Membuat akta ikrar wakaaf
 - f. Melakukan sosialisasi prodduk- produk makanan yang sudah bersertifikat halal.
- 6) Bidang Pelayanan Kemasjidan, Hisab Rukyat dan Haji
- a. Melakukan updating data tempat ibadah (masjid, langgar dan mushala)

- b. Melayani permohonan pengukuran arah kiblat
 - c. Melaksanakan program sistem informasi masjid (SIMAS)
 - d. Melaksanakan manask haji bagi jamaah haji Kecamatan Puuwatu
- 7) Program Unggulan
- a. Pencegahan pernikahan usia dini
 - b. Pencegahan hamil sebelum nikah
 - c. Pencegahan penyalahgunaan narkoba pada geneerasi muda
 - d. Pencegahan gratifikassi
 - e. Peencegahan aliran sempalan.

4.1.7 Visi dan Misi KUA Kec. Puuwatu

1. Visi : unggul dalam pelayanan keagamaan yang melahirkan masyarakat berakhlakul karimah.
2. Misi : maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Puuwatu merumuskan misi.
 - a. meningkatkan kualitas keluarga sumber daya manusia.
 - b. meningkatkan sarana dan prasarana.
 - c. Meningkatkan kualitas dibidang kepenghuluan, keluarga sakinah, kemitraan umat, produk halal, ibadah sosial, dan hisab rukyat.
 - d. Meningkatkan pelayanan informasi dibidang kemassjidan, zis, wakaf, haji dan umrah.
 - e. Meningkatkan koordinasi antar sector dan lintas sektoral.

4.2 Deskripsi Informan

Pada penelitian ini, peneliti meminta keterangan dengan teknik wawancara terhadap pihak yang peneliti jadikan partisipan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari untuk melihat topik penelitian dalam sudut pandang yang berbeda, maka peneliti menyajikan deskripsi informan menjadi 4 kategori, yaitu Kepala KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh Agama Bidang Keluarga Sakinah KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu dan Keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu.

4.2.1 Kepala KUA Kec. Puuwatu

Kepala KUA menjadi informan dalam penelitian ini karena dianggap sebagai penanggungjawab dan yang secara langsung berinteraksi dengan Penyuluh Agama Islam dan masyarakat Kec. Puuwatu dan masyarakat Kec. Puuwatu dan dianggap dapat memberikan keterangan dan informasi dan yang merupakan penanggungjawab pelaksanaan peran KUA di Kec. Puuwatu adalah Bapak Drs. Suparidman, MM.

Bapak Drs. Suparidman, MM. dipilih menjadi informan dikarenakan beliau merupakan Kepala KUA yang merupakan penanggungjawab kantor, sehingga peneliti mendapatkan informasi detail dan menyeluruh yang berkaitan dengan peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

4.2.3 Penyuluh Agama Islam Bidang Keluarga Sakinah

Penyuluh Agama Islam yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah penyuluh agama bidang keluarga sakinah yang secara langsung melakukan pembinaan di lokasi penelitian dalam hal ini di Kec. Puuwatu Kota Kendari kepada masyarakat Kec. Puuwatu Kota Kendari. dalam hal ini yang melakukan pembinaan keluarga muslim adalah Ibu Sumini.

Ibu Sumini adalah Penyuluh Agama Islam bidang keluarga sakinah. Dipilih menjadi informan dikarenakan beliau merupakan penyuluh agama yang melakukan pembinaan secara langsung kepada masyarakat, sehingga peneliti mendapatkan informasi detail dan menyeluruh yang berkaitan dengan peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

4.2.4 Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu

Penyuluh fungsional sebagaimana yang tercantum dalam Permen PAN dan RB No. 34/2020 merupakan PNS yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penyuluhan lingkungan hidup kepada masyarakat, kelompok masyarakat, usaha dan kelompok usaha dalam rangka membangun masyarakat. Penyuluh fungsional menjadi informan dalam penelitian ini adalah bidang yang secara langsung melakukan rekap data dan menjadi pembimbing pada kegiatan suscatin maupun kepenghuluan. Dalam hal ini adalah Bapak Teguh, S.Ag.

Bapak Teguh, S.Ag. adalah Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu. Dipilih menjadi informan dikarenakan beliau merupakan penyuluh yang melakukan pembinaan secara langsung kepada masyarakat sekaligus bertanggung jawab untuk melakukan rekap data, sehingga peneliti mendapatkan informasi detail dan menyeluruh yang berkaitan dengan peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

4.2.5 Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu

Keluarga muslim adalah keluarga yang terbentuk dengan melalui proses dan jalan berdasarkan ajaran agama islam, keluarga muslim yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah keluarga yang berstatus agama islam dan benar- benar tinggal di lingkungan Kec. Puuwatu Kota Kendari. Adapun keluarga yang dipilih menjadi informan partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang sudah berkeluarga (menikah).

Tiga partisipan keluarga muslim di Kec. Puuwatu yang dipilih menjadi informan merupakan keluarga muslim yang aktif dalam kegiatan keagamaan, sehingga penulis mendapatkan informasi detail dan menyeluruh terkait kegiatan- kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan program KUA untuk melakukan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwau Kota Kendari.

4.3 Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang adanya peran KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari dan dibuktikan bahwa KUA itu benar- benar melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim terhadap masyarakat.

4.3.1 Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

Berikut ini merupakan hasil penelitian penulis tentang peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

1. Pengelola Sistem Data

Mengenai peran atau berperan dalam menjalankan fungsi yang dilakukan sebagai pengelola dan menjalankan sistem data KUA Kecamatan Puuwatu Kota Kendari dalam melakukan pembinaan keluarga muslim, hasil penelitian dan penjabaran penulis terkait data KUA adalah sebagai berikut:

“Jadi kami KUA pada saat ini menjalankan programnya KUA dengan data- data yang ada itu mulai dari adanya buku tamu, data pendaftar nikah di Kec. Puuwatu, data kegiatan Suscatin, data pencatatan nikah dan masih banyak lagi lainnya, selain itu juga data- data yang ada baik untuk bidang keluarga sakinah dan bidang lainnya kami sedia datanya”. (Drs. Suparidman, MM., Kepala KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara diatas juga dikuatkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa sebagai bentuk untuk menjalankan peran dalam pembentukan keluarga muslim di Kec. Puuwatu, data- data yang masuk ataupun keluar dari KUA semua ada dalam administrasi kantor dan

menjadi arsip kantor, diketahui bahwa di KUA terdapat buku untuk pencatatan daftar nikah, buku pencatatan kegiatan bimbingan kursus calon pengantin dan arsip data berkas nikah dari pasangan calon pengantin, semua data tersebut dinyatakan ada baik pada bidang keluarga sakinah ataupun bidang lainnya.

2. Melakukan Inisiasi Awal Pembinaan Keluarga Muslim

Penjelasan mengenai inisiasi awal pembinaan keluarga muslim yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari yaitu sebagai berikut:

“Perekrutan keluarga sakinah kita mulai dengan menerima data berupa berkas dari pasangan calon pengantin setelah berkas itu masuk dan dinyatakan lengkap dan kemudian tercatat di KUA, kemudian dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan kursus calon pengantin, setelah itu semua dilakukan dan jatuh tanggal nikah pasangan tersebut kami dari KUA turun langsung untuk menikahkan calon pengantin sesuai syariat agama Islam, itu kalau menikah diluar kantor, begitu pula kalau pernikahnya di kantor kami yang secara langsung menangani pernikahan, saya sendiri juga selain memberikan suscatin di pra nikah saya juga sering menjadi penghulu untuk menikahkan apalagi kalau jadwal menkahkan itu berurut jadi saya bersama dengan pennghulu KUA membagi untuk menjalankan dripada apa yang menjadi tugas, pada hakikatnya apa yang kami lakukan bertujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah”. (Drs. Suparidman, MM., Kepala KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara di atas juga dikuatkan oleh observasi penulis, diketahui bahwa untuk membentuk masyarakat menjadi keluarga muslim yang sakinah, mawaddah warahmah, dilakukan pembinaan keluarga sakinah, pembinaan tersebut sudah ada sejak akan melakukan pembentukan keluarga. Dimulai sejak pasangan calon pengantin yang melakukan pendaftaran nikah di KUA Kec. Puuwatu, kemudian berkas-

berkas dari pasangan calon pengantin benar- benar diperhatikan kelengkapannya, setelah data berkas daftar nikah lengkap maka pasangan calon pengantin telah tercatat di KUA, kemudian dibuatkan jadwal untuk kemudian pasangan calon pengantin tersebut mengikuti kegiatan kursus calon pengantin (Suscatin), setelah proses itu pada saat asangan pengantin melangsungkan aad menikah, maka penghulu dari KUA Kec. Puuwatu yang menikahkan. Begitu pula setelah menjadi keluarga, pembinaan yang dilakukan tetap ada seperti adanya kegiatan keagamaan yang aktif dibimbing oleh penyuluh Agama Islam, juga dengan konsultasi keluarga yang selalu terbuka di KUA apabila keluarga menghadapi masalah dalam rumah tangganya, yang kemudian dilakukan bimbingan dan pembinaan untuk keluarga yang bermaasalah untuk kemudian dibantu untuk diselesaikan masalahnya.

3. Melakukan Pembinaan Pra Nikah dan Pasca Nikah

Mengenai pembinaan pra nikah dan pasca nikah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu yaitu:

a. Melakukan pembinaan pra nikah

Mengenai pembinaan pra nikah yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Puuwatu Kota Kendari dalam melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim, hasil penelitian dan penjabaran penulis sebagai berikut:

1) Kursus Calon Pengantin (Suscatin)

Kursus calon pengantin atau Suscatin dilakukan untuk pembinaan keluarga muslim sebagai bentuk bimbingan pra menikah untuk pasangan calon pengantin, seperti yang diungkapkan oleh penyuluh Agama Islam Bidang Keluarga Sakinah di KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari.

“Bimbingan pra nikah itu suscatin yang diberikan kepada pasangan yang akan menikah, jadi sebelum mereka melangsungkan akad, mereka diberikan bekal terlebih dahulu untuk supaya mereka bisa terbuka pikiran, menguatkan niat untuk membangun keluarga yang sakinah, diberikan arah istilahnya. Jadi kalau untuk suscatin itu pasangan calonnya datang di KUA dengan jadwal yang sudah ditentukan dari kantor kemudian, yang lakukan suscatin di KUA ini biasanya pak KUA biasanya juga penghulu KUA”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bidang Keluarga Sakinah, Kec. Puuwatu 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang mengungkapkan hal yang senada, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Suparidman, MM. yang merupakan Kepala KUA Kec. Puuwatu.

“Salah satu bentuk pembinaan bimbingan pra nikah yang diberikan untuk pasangan calon pengantin itu suscatin artinya kusus calon pengantin. Ketika suscatin pasangan tersebut datang di kantor dan masuk ke dalam ruangan yang memang disediakan dari kantor untuk suscatin itu”. (Drs. Suparidman, MM. Kepala KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti).

Hasil wawancara tersebut kemudian dipertegas dengan pernyataan sebagai berikut.

“Pada hakikatnya suscatin itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pasangan calon pengantin, bagaimana membangun dan memmanage suatu rumah tangga hingga terciptanya keluarga sakinah, mawaddah warahmah”. (Drs.

Suparidman, MM. Kepala KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti).

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa bentuk pembinaan dan pelestarian keluarga muslim yang dilakukan untuk membentuk keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari melalui kegiatan Suscatin yang merupakan kegiatan bimbingan yang diberikan khusus untuk para pasangan calon pengantin di Kec. Puuwatu. Kegiatan susscatin merupakan bimbingan dasar atau pengantar yang diberikan kepada pasangan calon pengantin untuk membangun keluarga sakinah, pasangan calon pengantin sebelum nantinya akan melangsungkan pernikahan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan suscatin, dan kegiatan suscatin merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga Sakinah dan Kepala KUA Kec. Puuwatu.

2) Metode dan Materi Kursus Calon Pengantin (Suscatin)

Mengenai metode dan materi bimbingan kursus calon pengantin adalah sebagai berikut.

“Ketika suscatin pasangan tersebut datang di kantor dan masuk ke dalam ruangan yang memang disediakan dari kantor untuk suscatin itu, materi- materinya kami sampaikan secara langsung agar dapat mudah dipahami oleh pasangan calon tersebut. ketika pemberian bimbingan suscatin kami berikan pemahaman terkait keluarga, bagaimana membentuk keluarga yang sakinah, kemudian suscatin biasanya dilakukan individu atau satu pasangan, dan kalau yang akan menikah sampai 5 pasangan lebih biasanya kita gabung kita jadikan suscatin berkelompok, dan saya sendiri salah satu dari teman penyuluh yang akan memberikan suscatin”. (Drs.

Suparidman, MM. Kepala KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Teguh, S.Ag. selaku penyuluh agama Islam yang memiliki jabatan sebagai penyuluh fungsional, Bapak Teguh S.Ag., adalah salah satu penyuluh dari beberapa penyuluh yang kerap memberikan bimbingan pada kegiatan kursus calon pengantin.

“Materi yang dikasihkan kepada pasangan catin pada saat Suscatin itu materi- materi dasar yang berupa pengantar untuk membangun rumah tangga sakinah, disini juga ada buku panduan yang berisi materi- materi Suscatin”. (Teguh, S.Ag. Penyuluh Fungsional, Kec. Puuwatu, 14 Agustus 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan oleh observasi penulis, diketahui bahwa kegiatan suscatin merupakan kegiatan bimbingan yang diberikan kepada pasangan calon pengantin atau pra nikah. Kegiatan bimbingan suscatin wajib diikuti oleh pasangan pra menikah dengan hadir di Kantor Urusan Agama Kecamatan Puuwatu dan mengikuti kegiatan bimmbingan secara langsung/ tatap muka, kegiatan suscaatin memuat materi- materi bimbingan seperti pengantar membangun rumah tangga sakinah, menguatkan niat untuk membangun keluarga dan banyak lagi, materi suscatin juga terdapat pada buku panduan kegiatan bimbingan suscatin, pemantik bimbingan dapat menyampaikan materi- materi yang berada pada buku panduan tersebut. metode kegiatan bimbingan suscatin dilakukan dengan dua bentuk yaitu

apabila terdapat satu atau dua pasangan yang akan mendapatkan bimbingan maka bimbingan dilakukan secara individu perpasangan, tetapi jika pasngan berjumlah diatan lima pasangan maka kegiatan bimbingan dilakukan secara berkelompok.

3) Data Kegiatan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Mengenai data kegiatan bimbingan kursus calon pengantin di Kec. Puuwatu pada tahun 2023 berjalan, berikut adalah data menyeluruh. Berdasarkan pada wawancara kepada Bapak Teguh, S.Ag., yang merupakan penyuluh fungsional yang memiliki fungsi sebagai pengimput jumlah data di KUA Kec. Puuwatu.

“Data yang masuk sama dengan jumlah data yang tercatat semua tercatat dalam format yang sudah dibuatkan yang kemudian diisi dan di tanda tangani oleh para pasangan yang datang sebagai bentuk bukti kehadiran mereka untuk mengikuti kegiatan suscatin. disini sudah tercatat 143 pasangan utuk khusus tahun 2023”. (Teguh, S.Ag. Penyuluh Fungsional, Kec. Puuwatu, 14 Agustus 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan oleh observasi penulis, diketahui bahwa data kegatan bimbingan kursus calon pengantin sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Kegiatan Bimbingan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Kec. Puuwatu Tahun 2023

No	Kelurahan	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1.	Puuwatu	4	6	1	1	12	4	4	4
2.	Watulondo	10	2	3	2	7	3	7	6
3.	Punggaloka	4	5	-	-	6	1	8	3
4.	Tobuuha	6	3	-	3	2	3	9	2

5.	Lalodati	1	1	2	-	4	1	3	1
6.	Abeli Dalam	-	1	-	-	1	-	-	-
JUMLAH		25	18	6	6	30	12	31	15 dst

Sumber: Data Kegiatan Bimbingan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Kec. Puuwatu Tahun 2023 Oleh Peneliti (14/8/2023)

Berdasarkan pada hasil wawancara juga dikuatkan berdasarkan pada hasil observasi penulis tentang data kegiatan suscatin di Kec. Puuwatu diketahui bahwa jumlah data keseluruhan kegiatan bimbingan suscatin pada bulan Januari sampai pada bulan Agustus tahun 2023 berjumlah 143 pasangan yang telah mendapatkan bimbingan suscatin secara langsung di KUA Kec. Puuwatu, para pasangan hadir dengan jadwal kegiatan bimbingan suscatin yang telah ditentukan, kemudian dengan mengisi daftar hadir yang formatnya telah disediakan. Diketahui pada bulan Januari terdapat 25 pasangan, bulan Februari terdapat 18 pasangan, bulan Maret terdapat 6 pasangan, bulan April terdapat 6 pasangan, bulan Mei terdapat 30 pasangan, bulan Juni terdapat 12 pasangan, bulan Juli 31 pasangan, dan pada bulan agustus dari tanggal 1- 14 Agustus tercatat 15 pasangan. Dari jumlah keseluruhan terhitung 143 pasangan.

4.) Pendamping dan Mitra Kerjasama KUA dalam Kegiatan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) di KUA Kec. Puuwatu

Mengenai pendamping dan mitra kerjasama KUA dalam kegiatan Suscatin di KUA Kec. Puuwatu, berikut adalah penjelasan menyeluruh terkait hal ini. Berikut adalah berdasarkan pada

wawancara kepada Bapak Teguh, S.Ag., yang merupakan penyuluh fungsional yang memiliki fungsi sebagai pengimput jumlah data di KUA Kec. Puuwatu.

“Jadi pada saat kegiatan Suscatin itu terkadang dari BKKBN atau ada juga dari pihak Kemenag Kota Kendari ikut dalam kegiatan pembinaan khususnya untuk membangun keluarga sakinah. Seperti kegiatan piloting keluarga sakinah itu dihadiri oleh Kemenag Kota Kendari ada juga beberapa utusan dari BKKBN, sempat waktu itu menghadirkan juga tokoh agama yang bisa menjadi pemateri di kegiatan itu ada KH. Yahya Obaid sama HJ. Nur Sholihah ada juga pak KH. Fahri dll. Kalau untuk suscatin sendiri kalau individu jarang kami dari pihak KUA bersama BKKBN melakukan bimbingan untuk suscatin tetapi kalau berkelompok terkadang ada dari pihak BKKBN”. (Teguh, S.Ag. Penyuluh Fungsional, Kec. Puuwatu, 25 Setember 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Teguh S.Ag., pada penjelasan keduanya pada waktu wawancara yang sama.

“Selain BKKBN itu ada juga benar ada Puskesmas Kec. Puuwatu yang ikut serta berpartisipasi sebagai mitra kerja sama KUA dalam menyiapkan pembangunan rumah tangga, jadi ketika ada kegiatan suscatin bersamaan dengan itu ada sosialisasi kesehatan dan pemeriksaan juga kepada pasangan calon pengantin”. (Teguh, S.Ag. Penyuluh Fungsional, Kec. Puuwatu, 25 Setember 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Teguh S.Ag., selaras dengan penjelasan sebelumnya yang kemudian menjelaskan seperti berikut.

“Ketika calon pengantin ini berjumlah lebih dari 3 pasangan maka bidan Puskesmas Kec. Puuwatu datang di balai nikah KUA, ketika hanya ada 1 atau dua pasangan biasanya diarahkan langsung untuk catinnya ini datang di Puskesmas Kec. Puuwatu”. (Teguh, S.Ag. Penyuluh Fungsional, Kec. Puuwatu, 25 Setember 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa dalam kegiatan pembinaan dan bimbingan Suscatin yang

dilakukan terhadap pasangan calon pengantin terdapat mitra yang ikut serta bekerjasama dalam hal bimbingan dan pendampingan kepada calon pengantin. Bimbingan Suscatin dilakukan langsung oleh penyuluh KUA Kec. Puuwatu sendiri, sedangkan pendampingan dilakukan oleh pihak mitra kerjasama KUA yaitu BKKBN, Kemenag Kota Kendari dan Puskesmas Kec. Puuwatu. Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh BKKBN dan Kemenag Kota Kendari jarang dilakukan pada saat kegiatan Suscatin individu, pendampingan hanya dilakukan pada saat bimbingan Suscatin yang dilakukan secara berkelompok yang dilakukan langsung di balai nikah KUA Kec. Puuwatu. Begitupula dengan mitra kesehatan pada saat pasangan calon pengantin berjumlah hanya 1 atau 2 pasangan maka catin yang datang langsung ke Puskesmas Kec. Puuwatu, dan ketika pasangan calon pengantin berjumlah 3 pasangan lebih maka pihak Puskesmas Kec. Puuwatu yang hadir langsung di balai nikah KUA Kec. Puuwatu.

5.) Responding Pasangan Catin Terhadap Kegiatan Pra Nikah

Mengenai responding kegiatan Suscatin sebagai bentuk pembinaan pra nikah yang dilakukan KUA Kec. Puuwatu terhadap pasangan calon pengantin. Beberapa merupakan ungkapan yang disampaikan yaitu.

Beberapa pertanyaan dari peneliti yang diberikan kepada pasangan calon pengantin pada kegiatan kursus calon pengantin, dengan beberapa respon informan yaitu:

- a. Apakah anda mengikuti kegiatan Suscatin secara langsung dan benar memperhatikan pembinaan pra nikah?

“Iya”. (Anriansyah, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“Iya ikut dan perhatikan pas kegiatan”. (Nurlita, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“Iya”. (Zakty, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“Iya benar mau ikut, sebelumnya juga penasaran bagaimana bimbingannya, apa yang diberikan untuk seperti kita ini calon pengantin, seperti itu”. (Kartika, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

- b. Apa yang anda dapatkan dari kegiatan kursus calon pengantin?

“kalau dari saya yang sebelumnya kita tidak ketahui kemudian melalui kegiatan ini jadi tahu seperti begitu”. (Anriansyah, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu kan bagaimana kita membangun keluarga, setelah kegiatan pra nikah tadi saya jadi sadar lebih terbuka, dan itu jadikan saya sadar beberapa hal yang harus dilakukan ketika saya harus menjalankan rumah tangga nantinya”. (Nurlita, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“yang pastinya dari kegiatan Suscatin yang baru saja saya dapat petik beberapa hal seperti apa saja yang saya harus lakukan ketika saya menjadi kepala keluarga nantinya, bagaimana menjadikan keluarga saya nanti menjadi sakinah mawaddah warahmah”. (Zakty, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

‘yang saya dapatkan dari Suscatin itu lebih harus saling memahami, menjaga untuk membangun keluarga sakinah’. (Kartika, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

c. Bagaimana tanggapan anda dengan kegiatan pembinaan pra nikah yang dilakukan oleh KUA Kec Puuwatu?

“menurut saya pembinaan pra nikah, suscatin ini penting untuk calon- calon pengantin”. (Anriansyah, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“Kalau dari saya menurutku penting”. (Nurlita, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“menurut saya bagus”. (Zakty, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

“dari saya bagus, banyak hal yang kita ini belum tau, jadi setelah ikut kegiatan jadi tahu”. (Kartika, Catin di KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 25 September 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan pembinaan pra nikah dalam bentuk Suscatin yang dilakukan KUA Kec. Puuwatu yang dilakukan terhadap pasangan calon pengantin benar- benar suatu bentuk pembinaan penting dan seharusnya diberikan kepada pasangan calon pengantin. Diketahui bahwa peserta kegiatan Suscatin benar mengikuti kegiatan, hadir di KUA Kec. Puuwatu dan diberikan bimbingan langsung di balai KUA. berdasarkan pada kegiatan Suscatin yang telah dilakukan, pasangan calon pengantin mendapatkan pengetahuan baru terutama dalam hal langkah membangun keluarga, menjaga hubungan antar anggota keluarga, mengetahui tugas suami istri dan pentingnya memahami pasangan untuk menghindari munculnya masalah dalam

rumah tangga. Kegiatan pembinaan pra nikah dianggap penting dan bagus dilakukan terhadap pasangan calon pengantin di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

d. Melakukan pembinaan dan Pelestarian Pasca Nikah

Mengenai pembinaan dan pelestarian pasca nikah yang dilakukan KUA Kec. Puuwatu yaitu: memberikan pembinaan dan pengarahan keluarga muslim.

Penjelasan mengenai pemberian pembinaan dan pengarahan yang dilakukan KUA Kec. Puuwatu adalah pembinaan melalui kegiatan yang dilakukan untuk membentuk keluarga sakinah, seperti yang diungkapkan oleh penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari.

“Jadi biasanya itu ada kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan baik itu dari KUA ataupun biasanya dari Kemenag Kota, tema yang diangkat juga tidak terlepas dari keluarga sakinah, cara membangun keluarga sakinah, dinamika keluarga sakinah dan masih banyak lagi, nanti insyaallah tanggal 7 agustus ada kegiatan piloting keluarga sakinah itu selama 2 hari dibagi ada gelombang 1 dan 2”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bidang Keluarga Sakinah, Kec. Puuwatu 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan oleh observasi penulis, dapat diketahui bahwa kegiatan ploting keluarga sakinah merupakan kegiatan yang dibuat oleh Kementerian Agama Kota Kendari dengan bersinergi bersama 10 KUA yang ada di Kota Kendari, kegiatan piloting keluarga sakinah dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 dan dipusatkan di KUA Kec. Kadia. Penulis

bersama dengan 4 utusan KUA Kec. Puuwatu bersama menghadiri serta mengikuti jalannya kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan tersebut. kegiatan piloting keluarga sakinah I, dihadiri oleh 5 kecamatan dengan jumlah anggota yang mengikuti kegiatan, setiap kecamatan menghadirkan 10 pasangan suami istri dan 4 penyuluh KUA, dalam kegiatan piloting keluarga sakinah menghadirkan Kepala Bimas Islam Kemenag Kota Kendari dan juga terdapat 2 pemateri yang menyampaikan materi tentang “*Dinamika Keluarga*” dan “*Kunci Keluarga Sakinah*”.

4. Menjadi Mediator Konsultasi Keluarga

Penjelasan tentang peran sebagai mediator konsultasi keluarga diungkapkan oleh Bapak Drs. Suparidman, MM. selaku Kepala KUA Kec. Puuwatu.

Iya jadi salah satu bentuk bimbingan selain pra nikah juga ada pasca nikah yaitu sebagai tempat untuk konsultasi keluarga, jadi ketika ada masyarakat kec. Puuwatu misalnya ada sebuah keluarga yang sedang membutuhkan penerangan untuk masalah yang mereka hadapi kami layani, kami membantu sesuai pada kemampuan kami bagaimana kami memberikan pemahaman kepada mereka untuk dapat menyelesaikan masalah mereka. (Drs. Suparidman, MM. Kepala KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Berdasarkan pada hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, bimbingan pra nikah yang dilakukan sebagai bentuk pembinaan keluarga sakinah juga terdapat bimbingan pasca menikah, selain pembinaan keluarga sakinah yang diberikan kepada

masyarakat, juga terdapat konsultasi keluarga. Konsultasi keluarga ditujukan kepada keluarga yang hendak melakukan konsultasi semata, atau keluarga yang sedang menghadapi masalah, KUA akan membantu untuk memediasi pasangan suami istri yang sedang berseterung untuk kemudian diselesaikan masalahnya dan kembali utuh untuk melanjutkan membangun dan memperbaiki keluarga mereka, jadi salah satu layanan dari kementrian agama untuk masyarakat adalah menjadi konsultasi keluarga agar tidak harus berujung pada peradilan agama (bercerai) apabila memang keluarga tersebut masih dapat diperbaiki.

5. Pelestarian Keluarga Muslim

Mengenai bentuk pelestarian keluarga muslim yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu terhadap masyarakat yaitu:

a. Majelis Ta'lim

Penjelasan mengenai kegiatan Majelis Ta'lim yang dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Puuwatu sebagai berikut:

Majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan Islam yang bersifat non formal yang diselenggarakan di masjid, perumahan dan lain-lainnya, Kegiatan majelis ta'lim dijalankan sebagai suatu bentuk kegiatan keagamaan yang dirangai dengan upaya pembinaan dan pelestarian keluarga muslim yang dilakukan oleh penyuluh KUA.

seperti yang diungkapkan oleh Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga Sakinah KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari.

“Alhamdulillah untuk di Kec. Puuwatu ini saya dan penyuluh yang lainnya selalu ada membimbing majelis ta’lim dan tentunya terbuka untuk bertukar pikiran ataupun sharing baik dari pengetahuan ataupun masalah keluarga, seperti misalnya masalah yang dialami dalam keluarga KDRT yang terjadi di Kec. Puuwatu ini sudah berkurang, melalui kegiatan keagamaan menjadikan masyarakat yang paham agama. Kegiatan agama saat ini menjadi pengantar untuk menjadi keluarga muslim atau keluarga yang sakinah mawaddah warahmah”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga Sakinah, KUA Puuwatu, Kec. Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan wawancara kepada pihak penanggungjawab, penulis melakukan wawancara kepada Kepala KUA Kec. Puuwatu selaku penanggungjawab KUA Kec. Puuwatu.

“Untuk membangun keluarga muslim di Kec. Puuwatu ini, karena program sejalan dengan program KUA, dalam hal ini juga bersinergi kegiatan dan tujuannya, di KUA dilakukan kursus calon pengantin atau dikenal dengan istilah Suscatin, kemudian layanan konsultasi keluarga terbuka untuk masyarakat di Kec. Puuwatu. Selain itu ada beberapa jenis kegiatan keagamaan seperti majelis ta’lim dan taman pengajian Qur’an yang rutin di jalankan oleh penyuluh”. (Drs. Suparidman, MM., Kepala KUA Puuwatu, Kec. Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara di atas juga dikuatkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa Penyuluh Agama melakukan pembinaan majelis ta’lim di wilayah Kec. Puuwatu dengan menerapkan metode dan penjadwalan. Kegiatan majelis ta,lim dijalankan secara rutin sebagai bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang membantu untuk mewujudkan keluarga muslim. Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga

Sakinah Ibu Sumini membimbing dan mendampingi majelis ta'lim, selain menjadikan majelis ta'lim untuk belajar agama seperti BTQ dan ceramah agama, majelis ta'lim juga dijadikan tempat untuk saling bertukar pikiran dan sharing tentang permasalahan dalam rumah tangga.

1) Jadwal Kegiatan Majelis Ta'lim

Jadwal majelis ta'lim yang dibimbing dan didampingi oleh penyuluh dilakukan secara terjadwal dan teratur, seperti yang diungkapkan oleh Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga Sakinah KUA Kec. Puuwatu.

“Jadi untuk kegiatan majelis ta' lim itu kegiatan rutin, untuk jadwalnya itu tergantung dari kelurahannya ada yang jadwalnya setiap hari kamis, ada juga yang jadwalnya setiap hari selasa ada juga yang sabtu. Jadi ada kegiatan mingguan dan ada kegiatan bulanannya juga ada”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Ungkapan pada wawanacara diatas diperjelas dengan wawanaca selanjutnya yang dilakukan oleh penulis, keterangan lanjutan yang diungkapkan yaitu.

“Kegiatan majelis ta'lim yang saya bimbing itu ada tiga tempat dan jadwalnya berbeda- beda, di masjid Miftahul Ni'ma jadwal majelis ta'limnya setiap hari kamis, di masjid Babun Nur itu jadwanya setiap hari selasa da nada juga jadwalnya masjid Al- Ikhlas setiap hari sabtu. Jadi bimbingan majelis ta'limnya saya lakukan itu ada giliran tempatnya, setiap kelurahan itu seminggu dapat jadwal sekali saja kegiatan majelis”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara di atas juga dikuatkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa jadwal majelis ta'lim yang dibimbing oleh Penyuluh Agama Islam KUA Puuwatu merupakan kegiatan majelis ta'lim yang aktif dijalankan dan memiliki jadwal yang berbeda- beda setiap tempat majelis. Diketahui jumlah majelis ta'lim yang dibimbing oleh Ibu Sumini berjumlah 3 majelis ta'lim, diantaranya majelis ta'lim di masjid Miftahul Ni'ma dengan jadwal kegiatan majelis ta'lim yang dilakukan rutin setiap hari Kamis, majelis ta'lim di masjid Babun Nur dilaksanakan setiap hari Selasa dan majelis ta'lim di Masjid Al- Ikhlas dilakukan setiap hari Sabtu. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat majelis ta'lim yaitu BTQ, dan ceramah selain itu apabila masih ada waktu pada saat majelis ta'lim maka sebelum menutup majelis biasanya dilakukan sharing kepada ibu- ibu majelis ta'lim.

2) Tempat Penyelenggaraan Kegiatan Majelis Ta'lim

Tempat penyelenggaraan majelis ta'lim yang didampingi oleh penyuluh yaitu masjid- masjid yang terletak di setiap kelurahan yang ada di Kec. Puuwatu, seperti yang diungkapkan oleh Penyuluh Agama Kec. Puuwatu.

“Kegiatan majelis ta'lim yang saya bimbing itu ada tiga tempat dan jadwalnya berbeda- beda, di masjid Miftahul Ni'ma jadwal majelis ta'limnya setiap hari Kamis, di masjid Babun Nur itu jadwalnya setiap hari Selasa dan ada juga jadwalnya masjid Al- Ikhlas setiap hari Sabtu. Jadi bimbingan majelis ta'limnya saya lakukan itu ada giliran tempatnya, setiap kelurahan itu seminggu dapat jadwal sekali saja kegiatan majelis”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid.

Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 26 Juli 2023.
Hasil wawancara oleh peneliti)

Penyuluh Agama Islam memanfaatkan rumah ibadah sebaik mungkin dengan menggunakan masjid sebagai tempat untuk menjalankan kegiatan keagamaan bersama dengan masyarakat, di Kecamatan Puuwatu sarana rumah ibadah di setiap kelurahan yang ada telah tersedia minimal 1 masjid, Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Kepala KUA Kec. Puuwatu.

“Jadi di Kec. Puuwatu ini terdapat 6 kelurahan dan masing- masing kelurahan Alhamdulillah sudah memiliki tempat ibadah, dari jumlah keseluruhan di Kec. Puuwatu ini terdapat 64 masjid”. (Drs. Suparidman, MM., Kepala KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara diatas juga dikuatkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa tempat penyelenggaraan kgiatan majelis ta'lim bimbingan penyuluh Agaama Kec. Puuwatu diadakan di masjid- masjid yang berada di kelurahan yag ada di Kec. Puuwatu, diketahui bahwa setiap kelurahan yang ada di Kec. Puuwatu pada saat ini tahun 2023 sudah terdata jumlah masjid yang ada dikelurahan minimal 1 masjid dan jumlah keseluruhan terdapat 64 masjid. Dapat disimpulkan bahwa majelis ta'lim yang dilakukan penyuluh Agama bersama masyarakat diselenggarakan di masjid.

3) Kehadiran atau Partisipasi Jamaah Kegiatan Majelis Ta'lim

Partisipasi kehadiran jamaah kegiatan majelis ta'lim di Kec. Puuwatu berada dalam kategori baik, seperti yang diungkapkan

oleh penyuluh Agama Islam Kec. Puuwatu pada wawancara pertama.

“Kalau untuk ibu- ibunya yang hadir itu ada terus, banyak yang senang, biasanya kalau majelis ta’lim itu paing sedikit yang hadir 15 orang biasanya kalau seperti itu terkadang cuaca yang kurang bagus” (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Kemudian hasil wawancara ditas selarass dengan apa yang diungkapkan oleh penyuluh Agama Islam Kec. Puuwatu pada wawancara kedua.

“Kehadiran Ibu- ibu di kegiatan majelis ta’lim di Kec. Puuwatu khususnya majelis ta’lim yang saya damping itu paling sedikit yang hadir hanya ada 15 orang saja, dan biasanya jumlah ibu- ibu majelis ta’lim kehadiran paling banyak itu 25-30 orang” (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 26 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara d iatas juga dikuatkkkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa kehadiran ibu- ibu di kegiatan majelis ta’lim tidak menentu jumlah kehadiran jamaahnya. Berdasar pada pengamatan peneliti ibu-ibu jamaah majelis yang hadir lebih banyak ibu rumah tangga tanpa kerja, Kegiatan majelis ta’lim di masjid Miftahul Ni’ma di Kelurahan Watulondo Kec. Puuwatu pada Kamis, 27 Juli 2023 kehadiran jamaah yang hadir berjumlah 27 orang dan rata-rata jamaah adalah ibu rumah tangga tanpa kerja, kemudian kegiatan majelis ta’lim di masjid Al-Ikhlas di Perum Punggaloka Permai , Kelurahan Punggaloka Kec. Puuwatu pada Sabtu, 29 Juli 2023 jamaah majelis ta’lim yang hadir berjumlah 17

orang, ibu-ibu jamaah majelis ta'lim sebagian merupakan ibu rumah tangga berprofesi seperti diantaranya pegawai dan guru. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi kehadiran jamaah kegiatan majelis ta'lim paling sedikit berjumlah 15 orang dan jumlah terbanyak jamaah bisa mencapai 25 sampai 30 orang jamaah, kegiatan majelis ta'lim berjumlah jamaah sedikit biasanya berada di lingkungan masyarakat yang sebagian merupakan ibu rumah tangga berprofesi.

4) Fungsi Majelis Ta'lim

Fungsi majelis ta'lim yang diselenggarakan di Kec. Puuwatu selain menjadi sarana untuk belajar agama juga menjadi tempat bertukar pikiran sharing, seperti yang diungkapkan oleh penyuluh Agama Islam Kec. Puuwatu

“Bentuk bimbingannya itu mulai dari Suscatin, konsultasi keluarga dan sharing, kemudian ada kegiatan keagamaan seperti majelis ta'lim di kegiatan tersebut juga terbuka sharing untuk keluarga, jadi setelah kegiatan pengajian dibuka sesi sharing. Pengajian di rumah warga yang dijadwalkan juga ada. Jadi memang kegiatan yang dilakukan itu kami beri memang dari awal ketika sebelum menikah kami beri bekal untuk membina rumah tangga”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec. Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Sejalan dengan penjelasan dari Ibu Sumini sebagai penyuluh Agama di Kec. Puuwatu, dengan memanfaatkan kegiatan keagamaan sebagai sarana untuk menjadikan masyarakat di Kec. Puuwatu menjadi keluarga sakinah, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan pada jawaban pertanyaan wawancara berikut.

“Nasehat- nasehat yang disampaikan saat majelis, saling bertukar pikiran antara kami antara saya sebagai penyuluh dan ibu- ibu di majelis, semoga dengan apa yang dilakukan dapat mendorong masyarakat diKec. Puuwatu ini menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.” (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawancara di atas juga dikuatkan dengan observasi penulis, diketahui bahwa pada kegiatan majelis ta’lim selain membaca al-Qur’an yang dilakukan secara bersama juga terbuka sesi bertanya jawab atau saling bertukar pikiran tentang pengetahuan agama ataupun sharing tentang persoalan rumah tangga, seperti pada kegiatan majelis ta’lim di majid Miftahul Ni’ma di Kelurahan Watulondo Kec. Puuwatu, jadi setelah membaca yasin bersama kemudian dilanjutkan dengan sedikit nasehat- nasehat yang diberikan kepada jamaah majelis ta’lim untuk senantiasa menjaga dan menjadikan rumah tanggaya rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.

b. Pengajian dan Ceramah

Dalam upaya melakukan pembinaan keluarga muslim Penyuluh KUA Kec. Puuwatu melakukan kegiatan- kegiatan keagamaan seperti pengajian dan ceramah, penjelasannya seperti berikut.

1) Pengajian

Kegiatan keagamaan berupa pengajian merupakan kegiatan yang bersifat bergulir atau bergantian di rumah- rumah warga yang

dilakukan oleh masyarakat Kec. Puuwatu, seperti yang diungkapkan oleh penyuluh Agama Islam Kec. Puuwatu.

“biasanya juga pengajian- pengajian baik yang dilakukan di masjid atau saat dipanggil ke rumah- rumah” (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hasil wawanca di atas juga dikuatkan oleh observasi penulis, diketahui bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan di Kec. Puuwatu merupakan bentuk kegiatan mengundang yang dimaksudkan untuk mengirimkan doa kepada anggota keluarga yang sudah meninggal dunia, kegiatan ini juga selain bermaksud mengirimkan doa- doa untuk arwah anggota keluarga juga merupakan media untuk menjalin silaturahmi antar sesama, menjalin hubungan baik kepada tetangga dan orang disekitar untuk saling peduli, mendoakan dan saling membantu.

2) Ceramah

Ceramah yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu kegiatan keagamaan yang dibrikan kepada masyarakat Kec. Puuwatu untuk mengikuti dan menerapkannya di dalam kehidupan, seperti yang diungkapkan oleh penyuluh Agama Islam KUA Kec. Puuwatu.

“ Kemudian terkadang juga saya memanggil ustad atau ustazah untuk mengisi membawakan kajian atau ceramah”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Kemudian pernyataan tersebut kembali, dipertegas dengan penjelasan berikut.

“Kemudian adanya Ustad yang sering kami undang untuk memberikan kajian atau ceramah tentang tema keluarga atau yang lainnya” (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Berdasarkan pada hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ceramah yang diadakan di Kec. Puuwatu Kota Kendari merupakan kegiatan yang diselenggarakan sebagai upaya pembinaan keluarga sakinah melalui kegiatan keagamaan. Ceramah yang diadakan di Kec. Puuwatu diisi dengan ustadz yang diundang untuk mengisi ceramah dengan tema yang seringkali dibawakan pada saat ceramah yaitu bertemakan tentang keluarga atau lainnya, dengan masyarakat seringkali mendengarkan nasehat- nasehat atau berupa ceramah tentang keluarga dapat menjadikan pembersih hati dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari.

4.3.2 Metode Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

Mengenai metode yang digunakan oleh KUA Kecamatan Puuwatu Kota Kendari dalam melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim, hasil penelitian dan penjabaran penulis terkait metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Selaras yang diungkapkan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Puuwatu bidang Kkeluarga Sakinah Ibu Sumini dalam hal metode pembinaan dan pelestarian keluarga muslim yaitu.

“Jadi saya itu biasanya lewat buku- buku bacaan kemudian saya transfer ilmunya kepada ibu- iu di majelis talim dari hasil bacaan saya, biasanya saya membawakan buku, kemudian terkadang juga saya memanggil ustad atau ustazah untuk mengisi meembawakan kajian atau ceramah, kalau di sini khususnya di KUA biasanya juga saat ada calon pengantin diberikan Suscatin sebelum menikah ada yang memberikan bimbingan tersendiri kepada mereka.”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

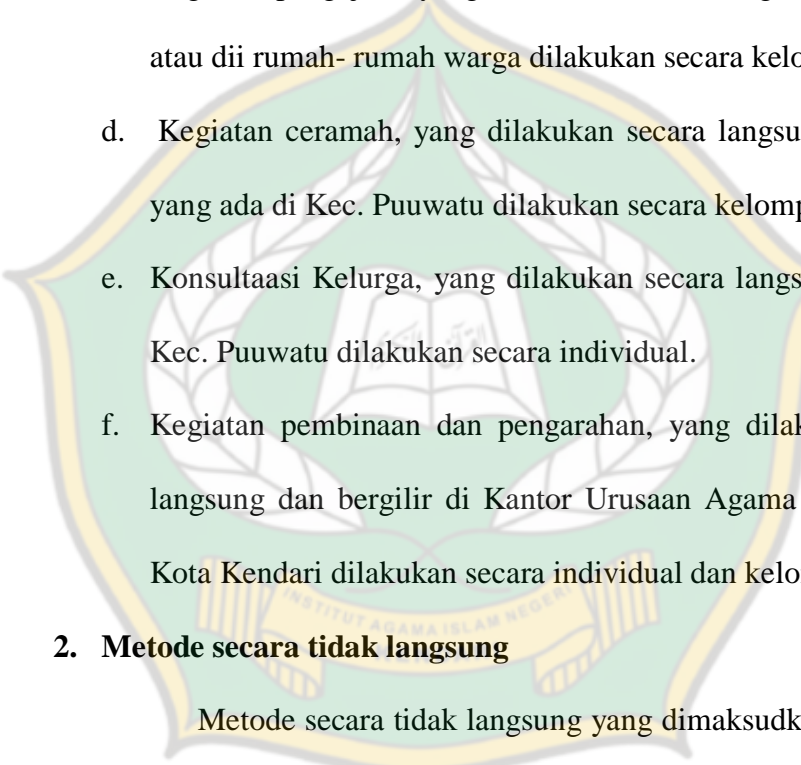
“Iya betul, jadi selain secara langsung biasanya ada juga yang menghubungi saya, biasanya saat suatu keluarga ada masalah atau ada sesuatu yang mau di sharing, ada beberapa yang telfon atau chat melalui aplikasi WA (Whatsapp), dan ketika saya melakukan secara tidak langsung kemudian menilai sepertinya harus secara langsung karena terkadang menimbang masalah yang dihadapi lumayan berat, saya beri arahan untuk datang di sini di KUA untuk dibantu diatasi dan ditangani sama yang lebih senior yang lebih ahlinya dalam urusan rumah tangga.”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec.Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam penggunaan metode pembinaan dilakukan dalam dua bentuk yaitu secara langsung dan tidak langsung, berikut adalah rincian penjelasannya terkait hal tersebut.

1. Metode secara langsung

Metode secara langsung yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu kegiatan- kegiatan baik yang bersifat pembinaan, bimbingan ataupun kegiatan yang dilakukan secara langsung, lisan, dan tatap muka antara pemberi dan penerima bimbingan.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi penulis, dapat diketahui bahwa kagiatan- kegiatan yang dilakukan secara langsung yaitu:

- 
- a. kegiatan bimbingan kursus calon pengantin (Suscatin), yang dilakukan secara langsung di KUA Kec. Puuwatu dilakukan secara individual dan kelompok.
 - b. Kegiatan Majelis ta'lim, yang dilakukan secara langsung di Masjid yang ada di Kec. Puuwatu dilakukan secara kelompok.
 - c. Kegiatan pengajian, yang dilakukan secara langsung di masjid atau di rumah- rumah warga dilakukan secara kelompok.
 - d. Kegiatan ceramah, yang dilakukan secara langsung di masjid yang ada di Kec. Puuwatu dilakukan secara kelompok.
 - e. Konsultaasi Keluarga, yang dilakukan secara langsung di KUA Kec. Puuwatu dilakukan secara individual.
 - f. Kegiatan pembinaan dan pengarahan, yang dilakukan secara langsung dan bergilir di Kantor Urusaan Agama yang ada di Kota Kendari dilakukan secara individual dan kelompok.

2. Metode secara tidak langsung

Metode secara tidak langsung yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu kegiatan- kegiatan baik yang bersifat pembinaan, bimbingan ataupun kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung, dalam hal ini melalui bantuan media masa seperti Handpone (HP), antara pemberi dan penerima. Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi penulis, dapat diketahui bahwa kegiatan- kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung yaitu:

- a. Sharing antara masyarakat kepada penyuluh, yang dilakukan melalui handphone dilakukan secara individual dan kelompok
- b. Konsultasi Keluarga kepada penyuluh, yang dilakukan melalui handphone secara individual.

4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

Mengenai apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat KUA dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim, hasil penelitian dan penjabaran penulis terkait faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Dalam upaya melakukan pembinaan keluarga muslim terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung. Penjelasan tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu yaitu:

Beberapa faktor yang menjadi pendukung pembinaan keluarga muslim, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Suparidman, MM.

“Faktor pendukungnya tentunya sudah ada yakni minimal tempat ibadah dalam hal ini maksud saya adalah masjid, itu merupakan salah satu pendukung pelaksanaan keluarga muslim, dimana masyarakat dapat beribadah secara berjamaah, melakukan kegiatan keagamaan dan lainnya, kemudian juga adanya taman pengajian al-Qur’an ini tentunya suatu dukungan untuk keluarga muslim di Kec. Puuwatu untuk datang dan untuk mempelajari daripada apa yang telah dituangkan oleh penyuluh agama yang ada di KUA Kec. Puuwatu. Kemudian selain itu juga ketika akan

melakukan bimbingan bagi mereka calon pasangan suami istri kantor KUA juga sudah dilengkapi fasilitas yang lengkap untuk itu, mulai dari ruangan, buku panduan, penyuluh yang akan memberikan bimbingan juga lebih dari satu, sehingga memudahkan semuanya”. (Drs. Suparidman, MM., Kepala KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu, 20 Juli 2023. Wawancara oleh peneliti)

Selaras dengan hasil wawancara di atas, beberapa faktor yang menjadi pendukung pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu, juga diungkapkan oleh Ibu Sumini selaku penyuluh bidang keluarga sakinah.

“Jadi salah satu pendukungnya itu tokoh- tokoh agama yang ada di Kec. Puuwatu, kemudian adanya Ustad yang seringkali kami undang untuk memberikan kajian atau ceramah tentang keluarga atau yang lainnya, adanya kegiatan rutin majelis ta’lim, biasanya juga pengajian- pengajian baik yang dilakukan di masjid atau saat dipanggil ke rumah- rumah, tempat ibadah dalam hal ini masjid juga merupakan pendukung membangun keluarga muslim, rumah- rumah Qur’an yang ada juga merupakan pendukung, adanya konsultasi keluarga di KUA, nasehat- nasehat yang disampaikan saat majelis, saling bertukar pikiran antara kami antara saya sebagai penyuluh dan ibu- ibu di majelis, antusiasnya terutama ibu- ibu itu besar untuk kegiatan majelis ta’lim, semoga dengan apa yang dilakukan dapat mendorong masyarakat di Kec. Puuwatu ini menjadi keluarga muslim keluarga yang sakinah mawaddah warahmah”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec. Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Hal tersebut selaras dengan apa yang diungkapkan oleh keluarga muslim yang aktif daam kegiatan keagamaan, dalam wawancara dengan penelliti yaitu sebagai berikut.

“Kalau saya pribadi sebagai media belajar, tempatnya juga dekat jadi apalagi alasan untuk jauh dari kegiatan- kegiatan yang sifatnya baik”. (Hj. Juniani, masyarakat Kel. Watulondo Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu, 7 Agustus 2023)

“Ingin sekali dapat ilmu yang bermanfaat dari kegiatan- kegiatan, apalagi kalau ada ceramah, kita bisa belajar dari situ, bisa jadi pembelajaran untuk diri, bisa jadi bahan intropeksi”. (Syamsuriani, masyarakat Kel. Watulondo Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu, 7 Agustus 2023)

“Senang dengan kegiatannya, disela kesibukan kita sempatkan waktu untuk majelis ta’lim, bisa sharing ke penyuluh, biasanya saya itu ada pertanyaan yang bikin bingung diri jadi suka bertanya saat majelis ta’lim, kan lokasinya dekat juga, jadi tidak menyulitkan hanya dari keemauan diri saja”. (Misna, masyarakat Kel. Watulondo Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu, 7 Agustus 2023)

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas yang mengungkapkan tentang faktor- faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari baik berupa bimbingan pra nikah ataupun bimbingan pasca nikah melalui kegiatan-kegiatan, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pembinaan keluarga muslim, Kantor Urusan Agama (KUA) terhadap keluarga muslim di Kec. Puuwatu yaitu:

- a. Adanya rumah ibadah (masjid), masjid di Kec. Puuwatu tiap kelurahannya telah tersedia minimal satu masjid, masjid merupakan tempat yang menunjang untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan.
- b. Pengajian al-Qur’an yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam kepada anak- anak dan ibu- ibu.
- c. Lengkapya fasilitas penunjang kegiatan pembinaan keluarga muslim baik itu kegiatan bimbingan pra nikah ataupun bimbingan pasca nikah.
- d. Adanya tokoh- tokoh agama di Kec. Puuwatu dapat membantu membina masyarakat melalui kegiatan keagamaan.
- e. Kegiatan rutin majelis ta’lim untuk ibu- ibu di Kec. Puuwatu yang dilakukan secara terjadwal dan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh ibu-ibu majelis.

- f. Sharing, dengan adanya sharing dapat menjadi media keluarga muslim untuk bertanya hal- hal yang belum diketahui kepada penyuluh agama.
- g. Kegiatan pengajian dan ceramah, dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat menjadi media untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. dan mempererat tali silaturahmi masyarakat Kec. Puuwatu, dan menjadi salah satu bentuk pembinaan keluarga muslim melalui kegiatan tersebut.
- h. Antusiasme dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan bimbingan yang lakukan oleh penyuluh Agama Islam.

2. Faktor Penghambat

Dalam upaya melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim tidak terlepas dari faktor pendukung, ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim. Penjelasan tentang apa saja yang menjadi faktor penghambat pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu yaitu:

Beberapa faktor yang menjadi penghambat pembinaan keluarga muslim, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Suparidman, MM.

“Menurut saya faktor penghambatnya yaitu tentunya salah satunya adalah bisa diketahui sekarang ini BP4 di tingkat kecamatan belum di SK kan dan belum dikukuhkan, namun terlepas dari itu tugas KUA juga kan melakukan pembinaan keluarga sakinah, dalam program kerja KUA juga terpampang bahwa kami KUA menjalankan program BP4, selain dari itu penghambatnya juga fasilitas tertentu, karena teman- teman penyuluh dalam hal menjalankan tugasnya sebagai penyuluh di lapangan mereka menggunakan fasilitas sendiri, kemudian pusat itu seharusnya menyediakan minimal 1 unit kendaraan untuk diturunkan di lapangan sebagai fasilitas penyuluh di lapangan, kemudian termasuk juga bantuan-bantuan dalam bentuk al- Qur’an untuk ke masjid- masjid masih kurang

dari Kementerian Agama untuk kemudian dibutuhkan oleh teman penyuluh sebagai bahan untuk mengajar di lapangan”. (Drs. Suparidman, MM., Kepala KUA Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu, 20 Juli 2023. Wawancara oleh peneliti)

Beberapa faktor yang menjadi penghambat pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu, juga diungkapkan oleh Ibu Sumini selaku penyuluh bidang keluarga sakinah.

“Penghambatnya terkadang kalau saya pribadi ada kesibukan sendiri atau kegiatan lain yang merupakan perintah dari kantor kalau mau mengisi majelis, terkadang juga miskomunikasi hubungan antara saya dengan ibu-ibunya yang biasanya sudah spakat kemudian digeser hari, jadi diubah kesepakatan jadwal kegiatan, kalau dari yang lainnya itu al- Qur’an yang ada di masjid itu masih kurang biasanya saya sampai bawa sendiri, ibu-ibunya juga kalau mau pengajian sebagian ada yang bawa sendiri”. (Sumini, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah, KUA Puuwatu, Kec. Puuwatu, 21 Juli 2023. Hasil wawancara oleh peneliti)

Faktor penghambat untuk mengikuti pembinaan keluarga muslim melalui kegiatan diungkapkan oleh masyarakat Kec. Puuwatu.

“Kalau saya pribadi seorang guru, biasanya kalau pulang mengajar dari sekolah sudah siang biasanya kalau cape sekali saya terkadang tidak hadir juga, kalau soal jangkauan tempat yah bisa dibilang dekat karena rumah saya ini kan lorongnya di depan masjid, itu saja kalau saya, terkadang kalau cape sekali tidak hadir”. (Hj. Juniani, masyarakat Kel. Watulondo Kec. Puuwatu, Kec. Puuwatu, 7 Agustus 2023)

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas yang mengungkapkan tentang faktor- faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pembinaan keluarga muslim Kantor Urusan Agama (KUA) terhadap keluarga muslim di Kec. Puuwatu yaitu:

- a. Organisasi BP4 di Kec. Puuwatu yang belum ada kejelasan sehingga dalam pembinaan keluarga muslim terhadap masyarakat hanya dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu.
- b. Tidak adanya fasilitas kendaraan yang disediakan untuk penyuluh turun di lapangan untuk menjalankan tugasnya.
- c. Tugas atau surat tugas lainnya yang diberikan kepada penyuluh Agama Islam dari Kantor Urusan Agama

4.4 Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan tentang peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

4.4.1 Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peranan. Berdasarkan pada pengertian tersebut peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat (Mulkiyan, 2016).

Kantor Urusan Agama (KUA) memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan membina kehidupan Agama di masyarakat sebagai Departemen Agama di daerah. Keberadaannya di tingkat kecamatan membuatnya memiliki peran dan manfaat sebagai Kantor Urusan Agama yang berhadapan langsung dengan masyarakat (Direktorat Urusan Agama Islam, 2005).

Maka dengan posisi strategis itu sejumlah masyarakat mengharapkan Kantor Urusan Agama dapat memberikan fasilitas yang bagus terhadap peran dan fungsinya itu, dan sampai pemerintah sendiri mengharapkan Kantor Urusan Agama bisa melakukan perkembangan terhadap perannya melebihi peran- perannya, misalnya masalah sosial di masyarakat, kerukunan umat beragama dan pengembangan keagamaan di masyarakat (Depag RI, 2004).

Kementerian Agama memiliki wewenang melaksanakan sebagian kebijakan dasar pemerintah dan pengembangan dibidang agama dan KUA merupakan sebagian sistem Kementerian Agama. KUA adalah bagan unsur-unsur rancangan sebagian tugas Kementerian Agama yang berakitan secara langsung dengan masyarakat di wilayah kecamatan yang telah diputuskan dalam Menteri Agama Nomor 571 Tahun 2001, bahwa Kantor Urusan Agama juga menjalankan bagaimana tugas Kementerian Agama. di kabupaten/ kota dibidang urusan agama, misalnya mencatat pernikahan, pembinaan keluarga sakinah, pembagian perzakatan, perwaqafan, kemaslahatan umat, produk halal dan haji (Direktorat Urusan Agama Islam, 2005).

Adapun beberapa peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari. yaitu sebagai penyedia data, melakukan inisiasi awal pembinaan keluarga muslim, melakukan pembinaan pra nikah dan pasca nikah, dan kegiatan bimbingan pelestarian keluarga muslim.

1. Pengelola Sistem Data

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta dalam bentuk angka, kata- kata atau hal lain yang bisa disimpan dan dijadikan arsip. Data yang disimpan dan diarsipkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu yang berperan menjalankan program KUA khususnya dibidang pembinaan dan pelestarian keluarga muslim dengan mengumpulkan data berupa pencatatan daftar nikah, data kegiatan bimbingan kursus calon pengantin, arsip data nikah, data kegiatan bimbingan lain atau pelayanan dan data terkait bidang- bidang yang ditangani oleh KUA Kec. Puuwatu.

2. Melakukan Inisiasi Awal Pembinaan Keluarga Muslim

Melakukan inisiasi awal pembinaan keluarga muslim merupakan langkah awal yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu yang dijalankan oleh Penyuluh Agama Islam dan pihak- pihak yang memiliki potensi dalam menjalankan peran KUA dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim, dalam hal ini penghulu, kepala KUA, dan penyuluh Agama Islam bidang keluarga sakinah. Adapun bentuk inisiasi awal dalam pembinaan

keluarga muslim yaitu mengawal pasangan calon pengantin sejak memulai niat membentuk keluarga muslim yang sakinah mawaddah warahmah hingga menjadi pasangan suami istri yang menjadi keluarga sakinah. Bentuk pengawalannya yaitu dengan memastikan data yang masuk dari pasangan calon pengantin benar-benar sesuai pada fakta bukan pada hasil rekayasa semata, data berkas pengantin dinyatakan diterima oleh KUA Kec. Puuwatu apabila memenuhi syarat pendaftaran nikah yang sudah ditetapkan, kemudian melakukan bimbingan kursus calon pengantin kepada calon pengantin, menikahkan pasangan pengantin secara langsung dan melakukan kegiatan pembinaan pasca menikah kepada masyarakat (keluarga muslim).

3. Melakukan Pembinaan Pra Nikah Dan Pasca Nikah

Melakukan pembinaan pra nikah dan pasca nikah merupakan suatu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu yang dijalankan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Puuwatu dan Kepala KUA Kec. Puuwatu. Pembinaan ini merupakan salah satu upaya untuk menjadikan masyarakat menjadi keluarga muslim.

Pembinaan pra nikah adalah satu upaya dalam pembinaan keluarga muslim bentuk pembinaan pra nikah dilakukan melalui kegiatan bimbingan kursus calon pengantin, kegiatan ini merupakan kegiatan khusus yang ditujukan kepada pasangan

calon pengantin sebelum menjalankan akad nikah. Kegiatan ini bertujuan sebagai bimbingan dasar untuk mengantarkan pasangan calon pengantin untuk menguatkan niat, menumbuhkan kebesaran hati dan saling memahami terhadap pasangan, dan memberikan pengarahan dalam membentuk keluarga muslim yang sakinah, mawaddah warahmah. Dalam kegiatan kursus calon pengantin yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu yang dalam hal ini oleh Bapak Drs. Suparidman, MM., selaku Kepala KUA Kec. Puuwatu Bapak Teguh, S.Ag., selaku penyuluh Fungsional dan Ibu Sumini penyuluh agama bid. Keluarga sakinah. Kegiatan suscatin yang diberikan kepada pasangan calon pengantin menggunakan metode secara langsung yaitu dengan bertatap muka antara pemberi bimbingan dan penerima bimbingan, kegiatan bimbingan dilakukan di KUA Kec. Puuwatu.

Pembinaan pasca nikah adalah satu upaya pembinaan yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu yang dijalankan oleh kepala dan Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Puuwatu. Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada keluarga muslim adalah kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan keluarga sakinah seperti piloting keluarga sakinah sebagai bentuk pemberian pembinaan dan pengarahan, dalam kegiatan piloting keluarga sakinah menghadirkan pasangan suami istri dan juga penyuluh agama dari KUA Kec. Puuwatu yang mewakili, dalam kegiatan

piloting keluarga sakinah menghadirkan pemateri yang akan menyampaikan materi atau ceramah tentang permasalahan rumah tangga. Selain itu upaya yang dilakukan sebagai bentuk pembinaan pasca nikah adalah sebagai tempat konsultasi keluarga yang bisa dilakukan keluarga muslim terhadap KUA Kec. Puuwatu.

4. Menjadi Mediator Konsultasi Keluarga

Dengan dibukanya konsultasi keluarga di Kec. Puuwatu dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan perkara dalam rumah tangga yang dihadapi ataupun menjadikannya sebagai pengayom dan pemberi arah terhadap masyarakat.

5. Pelestarian Keluarga Muslim

Sesuai pada tujuan daripada apa yang menjadi program kerja yaitu pembinaan dan pelestarian keluarga sakinah pada bidang kepenyuluhan pembentukan keluarga sakinah, dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 firman Allah SWT.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۚ (الرّوم/30: ۲۱)

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (Ar-Rum/30:21)

Kegiatan bimbingan pelestarian keluarga sakinah dilakukan melalui peran KUA Kec. Puuwatu yang dijalankan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kec. Puuwatu melalui kegiatan keagamaan, beberapa kegiatan keagamaan yaitu sebagai berikut.

a. Majelis ta'lim

Majelis ta'lim merupakan salah satu pembinaan keluarga muslim yang dilakukan terhadap masyarakat Kec. Puuwatu Kota Kendari, kegiatan majelis ta'lim dikhususkan kepada ibu-ibu. Kegiatan majelis talim yang dibimbing oleh penyuluh agama KUA Kec. Puuwatu yang merupakan kegiatan bimbingan dan merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan di masjid yang berada di setiap kelurahan. Kegiatan majelis ta'lim dianggap efektif dalam pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu, dengan memberikan pembelajaran agama kepada ibu-ibu baik dari segi BTQ maupun pemahaman agama baik itu tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, keluarga ataupun lainnya.

Majelis ta'lim merupakan kegiatan rutin yang dibimbing langsung oleh penyuluh agama Kec. Puuwatu yang dilakukan dengan metode secara langsung dan berkelompok. Pada kegiatan majelis ta'lim diketahui memiliki jadwal yang telah ditetapkan dan berbeda-beda. Dalam kegiatan majelis ta'lim selain berperan sebagai media tempat

untuk bersilaturahmi juga sebagai tempat belajar dan sharing bersama antara penyuluh dan ibu- ibu di Kec. Puuwatu.

Kegiatan majelis taa'lim memuat rangkaian kegiatan seperti tahsinul al-Qur'an yaitu membaca al-Qur'an secara bersama- sama, sharing yaitu ketika ada sebuah pertanyaan dari jamaah yang muncul dan menjadi bahan pembahasan bersama dalam majelis ta'lim.

Kegiatan majelis ta'lim diselenggarakan di tempat yang dianggap strategis yaitu di masjid yang ada di kelurahan masing- masing, dapat disimpulkan bahwa majelis ta'lim memang benar dimanfaatkan sebaik mungkin dalam pembinaan keluarga muslim dalam meningkatkan keimanan. Pada saat kegiatan majelis ta'lim terhitung jamaah yang hadir berjumlah 25- 30 orang, dan paling sedikit jamaah yang hadir berjumlah 15-17 orang. jumlah jamaah hadir dalam kegiatan majelis ta'lim juga dipengaruhi oleh penyebabnya, seperti dilihat dari segi lain seperti Ibu Rumah Tangga yang berprofesi diantaranya seperti guru, pejabat kantor dan lainnya, di lingkaran Ibu Rumah Tangga berprofesi cenderung sedikit yang hadir karena disebabkan kelelahan menjalankan tugas sehingga terkadang tidak dapat menyempatkan diri untuk hadir dalam kegiatan majelis ta'lim yang diselenggarakan.

Dalam pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari melalui kegiatan majelis ta'lim merupakan kegiatan yang efektif untuk keluarga muslim, selain menjadi tempat belajar, memahami agama, dan manfaat lainnya dapat menjadi sarana untuk saling bersilaturahmi antar tetangga disela kesibukan masing- masing dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengajian dan Ceramah

Pengajian dan ceramah merupakan salah satu pembinaan keluarga muslim yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan pengajian dan ceramah yang dilakukan di masyarakat Kec. Puuwatu merupakan kegiatan yang sudah mendarah daging di masyarakat.

Pengajian merupakan kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan masyarakat Kec. Puuwatu, kegiatan pengajian yang dilakukan berupa kegiatan pengajian baik itu pengajian bersama di masjid ataupun pengajian yang dilakukan di perumahan warga, kegiatan pengajian di Kec. Puuwatu yang dilakukan di perumahan seringkali adalah pengajian yang bermaksud mengirimkan doa kepada anggota keluarga yang telah berpulang, selain itu dilihat dari solidaritas masyarakat yang kuat dapat diketahui bahwa masyarakat Kec. Puuwatu

benar menjaga hubungan dengan tetangga dan saling membantu.

Ceramah merupakan salah satu bentuk kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh BP4 Kec. Puuwatu dalam pembinaan keluarga muslim, kegiatan ceramah adalah kegiatan yang diadakan oleh penyuluh agama Kec. Puuwatu dengan menghadirkan atau mengundang tokoh agama atau ustad untuk mengisi ceramah atau kajian dengan tema-tema yang tergolong dapat meningkatkan kekuatan kokohnya rumah tangga. Kegiatan ceramah dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yang merupakan masyarakat Kec. Puuwatu, dalam kegiatan ceramah masyarakat dapat bertanya tentang hal-hal yang menjadi pertanyaan mereka. Adapun kegiatan ceramah biasanya dilakukan secara gabungan antara enam kelurahan yang ada di Kec. Puuwatu.

Ceramah merupakan pembinaan yang bersifat umum, dalam artian diberikan kepada bapak-bapak dan ibu-ibu, agar apa yang ilmu atau pengarahan yang bersifat membangun keluarga diberikan tidak hanya kepada salah satu pihak namun keduanya, sebab dalam membangun keluarga muslim yang sakinah, mawaddah warhmah tidak hanya diperankan oleh salah satu pihak namun oleh suami dan istri yang berperan untuk senantiasa menjaga rumah tangganya agar tentram.

Selaras dengan tupoksi dari Penyuluh Agama Islam (PAI) yaitu melakukan penyuluhan, pengajaran dan menjadi arah atau penerang ditengah masyarakat, sebagaimana berlandaskan pada pada firman Allah SWT tentang menyerukan atau mengajak kepada umat yakni dalam Qs. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥ (النحل/١٦: ١٢٥)

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl/16:125)

Selain itu juga dijelaskan daam firman Allah Qs. Ali- Imran ayat 104.

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤ (آل عمران/٣: ١٠٤)

“ Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang maruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang- orang yang beruntung” (Ali-Imran/3: 104)

Penelitian tentang peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan keluarga sudah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Marijan Sudirman Hasanudin Bela (2022), dengan judul penelitiannya tentang “peran Kantor Urusan Agama dalam membentuk

keluarga sakinah di Kecamatan Serengan Kota Surakarta”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh KUA Serengan berupa pembinaan kelompok dan bimbingan perseorangan. Dengan jenis pembinaan yang digunakan yaitu adanya pelatihan calon pengantin, terjun ke majelis-majelis ta’lim dan melakukan mediasi atau pelatihan khusus di Kantor KUA.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Atikah. dll(2022), dengan judul penelitiannya “Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Area dalam Membina Keluarga Sakinah”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peran KUA dalam pembinaan keluarga dengan menerapkan metode khusus yaitu pembinaan keluarga sakinah dengan Kursus Calon Pengantin (Suscatin), penyuluhan rutin dan aspek spiritualis.

Diketahui berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa peran KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari telah berjalan sebagai mana mestinya dalam melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim. Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui bahwa KUA Kec. Puuwatu juga melakukan pembinaan keluarga muslim melalui kegiatan bimbingan pra nikah yaitu kegiatan kursus calon pengantin (Suscatin), pembinaan juga dilakukan melalui kegiatan majelis ta’lim yang dibimbing langsung oleh penyuluh KUA. Kemudian berdasar pada penelitian yang pernah dilakukan dan hasil penelitian ini diketahui dalam pembinaan keluarga ada beberapa jenis kegiatan pembinaan yang belum

dilakukan oleh sejumlah KUA yang ada seperti yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu dalam pembinaan muslim terhadap masyarakat di Kec. Puuwatu Kota Kendari, selain melakukan bimbingan atau pembinaan daripada apa yang telah menjadi tugas dan fungsi dari kelembagaan KUA Kec. Puuwatu dilakukan pelestarian keluarga muslim melalui pembinaan kegiatan bimbingan pasca nikah, seperti adanya kegiatan piloting keluarga sakinah, selain itu juga pembinaan keagamaan seperti kegiatan majelis ta'lim, ceramah dan pengajian. Ketiga kegiatan ini dianggap efektif oleh KUA Kec. Puuwatu dikarenakan dalam membangun keluarga muslim yang sakinah mawaddah warahmah tentunya dalam keluarga tersebut harus memuat pondasi kepercayaan kepada Allah SWT. yang kuat, berbekal dari kegiatan- kegiatan yang bersifat keagamaan selain dapat menambahkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. juga dapat meningkatkan kualitas keluarga melalui ceramah yang diberikan terhadap masyarakat di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

4.4.2 Metode Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Metode merupakan tehnik, cara atau langkah untuk melakukan sesuatu, untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Thohar (1992) metode dalam pembinaan terbagi atas dua yaitu metode secara langsung dimana pembimbing melakukan komunikasi secara langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya, dan metode secara tidak langsung

dimana penyaluraan yang dilakukan melalui media komunikasi massa, dalam hal ini metode dapat dilakukan baik secara individual ataupun kelompok.

Metode Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari, dengan menggunakan dua jenis metode yang ada yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Adapun dalam pelaksanaan metode yang digunakan digolongkan menjadi dua model metode pembinaan yaitu melalui pembinaan individu dan pembinaan kelompok.

Dalam pelaksanaan jenis metode pembinaan adalah cara penyampaian pemberian pembinaan terhadap keluarga muslim yang dijalankan oleh penyuluh Agama Islam dalam melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari, adapun bentuk metode penyampaiannya yaitu pembinaan secara langsung dan pembinaan yang dilakukan secara tidak langsung yang dilakukan baik secara individu atau dalam bentuk kelompok.

1. Secara Langsung

Metode komunikasi langsung adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci menjadi dua yaitu secara individual dan kelompok. (Thoar, 1992)

Dalam metode pembinaan secara langsung digunakan dalam berbagai kegiatan pembinaan seperti kegiatan bimbingan kursus calon pengantin yang diberikan terhadap pasangan calon pengantin, kegiatan majelis ta'lim yang rutin dilakukan terhadap ibu-ibu majelis ta'lim Kec. Puuwatu, pengajian yang dilakuakn terhadap masyarakat Kec. Puuwatu, kegiatan ceramah yang diillkukan terhadap masyarakat Kec. Puuwatu, Konsultasi terhadap keluarga yang bermasalah, dan pembinaan dan pengarahan dalam bentuk kegiatan yang bersifat keluarga sakinah, semua kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan keluarga muslim yang dilakukan terhadap masyarakat Kec. Puuwatu yang dilakukan secara langsung, adapun bentuk kegiatannya ada yang individual dan kelompok.

2. Secara tidak langsung

Metode komunikasi tidak langsung adalah metode penyuluhan yang dilakukan melalui media komunikasi massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual dan kelompok. (Thohar, 1992)

Metode pembinaan secara tidak langsung dilakukan pada jenis pembinaan tertentu yang dilakukan terhadap keluarga muslim di Kec. Puuwatu, pembinaan secara tidak langsung dilakukan melalui media massa yang kerap digunakan di tengah masyarakat yaitu handphone. Kegiatan pembinaan

yang dilakukan secara tidak langsung seperti sharing masyarakat kepada penyuluh dan konsultasi keluarga terhadap keluarga bermasalah, pada pembinaan melalui konsultasi keluarga dilakukan secara tidak langsung apabila masalah yang ada dianggap dapat diselesaikan oleh penyuluh dengan metode tidak langsung, namun ketika dianggap tidak efektif dan melihat masalah yang ada tidak dapat dilakukan secara tidak langsung maka metode pembinaan akan diubah ke metode secara langsung.

Metode Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga juga telah dilakukan oleh KUA yang berada di Indonesia, namun dengan berbagai keadaan masyarakat dan lingkungan dapat menjadikan metode yang digunakan terdapat persamaan dan perbedaan.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Atikah. dll (2022), dengan judul penelitiannya tentang “Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Area dalam Membina Keluarga Sakinah”. Dijelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh KUA Serengan berupa pembinaan kelompok dan bimbingan perseorangan. metode yang digunakan yaitu adanya pelatihan calon pengantin, terjun ke majelis-majelis ta’lim dan melakukan mediasi atau pelatihan khusus di Kantor KUA.

Diketahui bahwa berdasarkan pada penelitian tentang peran KUA yang telah dilakukan tersebut, diketahui bahwa peran KUA Kec. Puuwatu

dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim telah dijalankan dengan metode yang sama. KUA Kec. Puuwatu telah melakukan peran dalam metode pembinaan menjadi konsultan keluarga, melakukan pembinaan pra nikah dan pasca nikah. Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui bahwa ada dua jenis metode yang digunakan dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu yaitu pembinaan yang dilakukan secara langsung dan dilakukan secara tidak langsung. Dalam pelaksanaannya bisa terbagi menjadi dua jenis yaitu dilakukan secara individu ataupun secara berkelompok. berdasarkan pada hasil penelitian dan observasi disimpulkan beberapa kegiatan yang dilakukan secara langsung seperti pembinaan pra nikah suscatin, kegiatan pembinaan keluarga, kegiatan bimbingan keagamaan, sedangkan kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung seperti sharing dan konsultasi kepada penyuluh yang dilakukan melalui media massa seperti handphone, kemudian dalam pelaksanaannya apabila dipertimbangkan oleh penyuluh tidak dapat ditangani secara tidak langsung maka akan dialihkan pada metode pembinaan secara langsung.

4.4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Dalam menjalankan peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota

Kendari, tidak terlepas dari beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan terhadap keluarga muslim. Adapun beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor pendukung merupakan hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi (KBBI Online).

Adapun yang menjadi faktor pendukung yaitu:

a. Adanya rumah ibadah (masjid)

Dalam melakukan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu, dengan melalui upaya pembinaan keagamaan kepada masyarakat tentunya rumah ibadah (masjid) merupakan pendukung utama untuk penyuluh melakukan bimbingan atau kegiatan keagamaan terhadap masyarakat. Selain dapat digunakan sebagai sarana ibadah untuk masyarakat, juga dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan bersama masyarakat seperti kegiatan pengajian, majelis ta'lim dan kegiatan ceramah yang bisa diselenggarakan di masjid.

Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian, diketahui bahwa di Kec. Puuwatu Kota Kendari yang terdiri

atas 6 kelurahan jumlah keseluruhan masjid yang ada di Kec. Puuwatu berjumlah 64 masjid dan belum termasuk langgar dan mushalla, dan pada setiap kelurahan telah tersedia minimal 1 masjid yang dapat digunakan dan difungsikan oleh masyarakat setempat.

b. Pengajian al-Qur'an

Kegiatan pengajian al-Qur'an merupakan faktor pendukung pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari melalui kegiatan keagamaan. Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui bahwa penyuluh melakukan bimbingan baca al-Qur'an kepada Ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak di Kec. Puuwatu. Berdasarkan pada kajian relevan dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan keluarga muslim, upaya yang dilakukan oleh BP4 Kec. Puuwatu yaitu dengan melakukan kegiatan pengajian al-Qur'an belum pernah dilakukan oleh sejumlah BP4 yang ada di Indonesia.

c. Lengkapnya fasilitas penunjang kegiatan pembinaan

Fasilitas kantor adalah salah satu bentuk faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. puuwatu, dengan adanya fasilitas yang memadai dapat mempermudah proses bimbingan. Diketahui berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian terhitung kelengkapan fasilitas bimbingan yang dilakukan baik yang dilakukan pra nikah dan

pasca nikah, yang bersifat di luar kantor ataupun di dalam kantor. Pembinaan keluarga muslim melalui kegiatan bimbingan pasca nikah seperti bimbingan kursus calon pengantin yang dilakukan secara langsung terhadap pasangan calon pengantin yang hadir di kantor, dalam proses pemberian bimbingan tentunya membutuhkan fasilitas yang memadai, fasilitas yang ada telah mampu memenuhi daripada apa yang menjadi kebutuhan dalam proses bimbingan tersebut, seperti ruang khusus yang digunakan untuk kegiatan bimbingan kursus calon pengantin, buku panduan kegiatan, absensi kehadiran pasangan calon pengantin, al-Qur'an, kursi dan meja yang cukup ketika akan digunakan baik itu kegiatan yang bersifat individu maupun yang berbentuk kelompok. Selain itu fasilitas kegiatan di luar kantor seperti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat yaitu kegiatan majelis ta'lim, pengajian dan ceramah, fasilitas yang ada yaitu masjid telah tersedia di setiap kelurahan yang ada di Kec. Puuwatu, selain tempat juga terdapat pengeras suara (speker/ mic), al-Qur'an, buku-buku tentang keagamaan, iq'ra. Fasilitas yang tersedia merupakan bantuan utama untuk penyuluh dalam melakukan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu, dimana fasilitas tersebut dapat mempermudah proses

pemberian pembinaan terhadap keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

d. Adanya tokoh- tokoh agama di Kec. Puuwatu

Tokoh- tokoh agama yang ada merupakan faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim terhadap masyarakat di Kec. Puuwatu, tokoh- tokoh agama yang ada dapat menjadi faktor pembantu penyuluh dalam melakukan pembinaan terhadap keluarga muslim, dengan adanya tokoh- tokoh agama dapat mengisi ceramah, membantu pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap masyarakat. Adanya tokoh agama di Kec. Puuwatu merupakan pendukung besar yang berpengaruh di lingkungan masyarakat, sebab ketika hanya penyuluh Agama Islam yang menjalankan peran di masyarakat hasilnya tidak akan sama ketika didukung oleh tokoh agama yang ada, tokoh agama lebih sering berbaur secara langsung dengan lingkungan masyarakat.

e. Kegiatan rutin majelis ta'lim

Kegiatan majelis ta'lim merupakan faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim terhadap masyarakat di Kec. Puuwatu Kota Kendari, kegiatan majelis ta'lim merupakan kegiatan rutin dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan majelis ta'lim dikhususkan untuk ibu- ibu di Kec. Puuwatu, diketahui berdasarkan pada observasi dan hasil

penelitian bahwa jumlah majelis ta'lim yang aktif berjumlah 50 majelis ta'lim, kegiatan majelis ta'lim dibimbing secara langsung oleh penyuluh Agama Islam Kec. Puuwatu, dengan setiap penyuluh baik PNS maupun penyuluh Non PNS mempunyai majelis ta'lim yang dibimbing. Kegiatan majelis ta'lim dilakukan di tempat yang strategis, terhitung kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan masjid yang berada di wilayah kelurahan untuk diselenggarakan kegiatan majelis ta'lim tersebut.

f. Sharing

Sharing merupakan faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari, adanya sharing terbuka bagi masyarakat Kec. Puuwatu dapat mengatasi permasalahan yang timbul di tengah keluarga. Dengan adanya sharing ketika ada sebuah perkara yang ada dalam sebuah rumah tangga yang terselesaikan maka secara fakta nilai angka perceraian akan berkurang. Sharing dapat dilakukan masyarakat kepada penyuluh Agama Islam baik itu ketika dalam kegiatan keagamaan, bimbingan, atau datang ke KUA Kec. Puuwatu untuk menyelesaikan masalah dalam rumah tangga yang dihadapi.

g. Kegiatan pengajian dan ceramah

Kegiatan pengajian dan ceramah merupakan salah satu faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari. berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui bahwa tujuan dari kegiatan adalah pembinaan melalui jalur keagamaan. Kegiatan pengajian dan ceramah dilakukan terhadap ibu- ibu dan bapak- bapak di Kec. Puuwatu, dalam kegiatan ceramah yang diadakan akan memuat tema- tema tentang keagamaan dan permasalahan dalam rumah tangga, jadi tema yang diangkat satu tujuan dalam pembinaan keluarga muslim dengan apa yang masyarakat telah dapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari baik di lingkungan keluarga, tetangga dan sesama manusia.

h. Antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan bimbingan

Antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan bimbingan merupakan faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim terhadap masyarakat di Kec. Puuwatu, dengan besarnya antusias dari masyarakat dapat mempermudah penyuluh dalam melakukan pembinaan dalam kegiatan apapun. Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui bahwa dalam kegiatan baik dalam bentuk kegiatan bimbingan,kegiatan pembinaan keluarga, dalam kegiatan keagamaan masyarakat Kec. Puuwatu dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.

Faktor dukungan atau yang menjadi pendukung dalam melakukan peran atau suatu hal bisa sangat bermacam dan dapat berasal dari apa saja atau pihak mana saja, dalam penelitian Rohadi, Fakhrizal (2021). dengan judul penelitiannya tentang “Peran KUA Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah”. Dalam penelitiannya menjelaskan dengan beberapa faktor pendukung, besarnya harapan dan dukungan masyarakat terhadap pembinaan keluarga sakinah Terbukanya hubungan kerjasama yang sinergis dengan berbagai organisasi atau lembaga kemasyarakatan yang memiliki visi dan misi yang sama. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk memberikan penasehatan bagi calon pengantin. Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu ada yang bersifat internal dan eksternal. Dari dukungan internal seperti berupa adanya kelengkapan sarana dan prasarana KUA Kec. Puuwatu, dan yang berasal dari eksternal seperti antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelestarian keluarga muslim dalam bentuk kegiatan majelis ta’lim kegiatan ceramah dan pengajian di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor penghambat diartikan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang

menghambat (merintang, menahan, menghalangi) atau sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal (KBBI Online). Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu:

- a. Organisasi BP4 di Kec. Puuwatu yang belum terbentuk dan belum berfungsi.

Berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa salah satu faktor penghambat KUA Kec. Puuwatu dalam pelaksanaan pembinaan keluarga muslim yaitu organisasi BP4 di Kec. Puuwatu yang belum terbentuk, diketahui untuk wilayah Kota Kendari yang telah aktif berfungsi adalah BP4 Prov. Sulawesi Tenggara, pada tahun 2023 untuk BP4 wilayah Kota Kendari baru saja terbentuk dan belum dilakukan pengukuhan, yang semestinya nanti ketika telah dikukuhkan maka akan membentuk BP4 untuk wilayah Kecamatan. Diketahui bahwa selain KUA yang berperan dalam pembinaan keluarga muslim juga dibutuhkan lembaga khusus yang berfungsi untuk melakukan pembinaan keluarga sakinah ditengah masyarakat, bahwa lembaga BP4 selain fungsinya melakukan pembinaan juga berfungsi sebagai mediator untuk memediasi keluarga yang bermasalah sebelum menuju ke lembaga peradilan agama.

- b. Tidak adanya fasilitas kendaraan yang disediakan

Tidak adanya fasilitas kendaraan yang disediakan oleh kantor merupakan salah satu penghambat penyuluh dalam melaksanakan pembinaan keluarga muslim, berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa pihak dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu menyatakan membutuhkan adanya kendaraan untuk operasional menjalankan peran di masyarakat. Dalam melaksanakan peran mobilisasi termasuk bagian terpenting untuk mendukung dalam menjalankan tugas.

c. Jumlah bantuan al-Qur'an yang masih kurang

Jumlah bantuan al-Qur'an yang masih kurang dari Kementerian Agama merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu. Berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui bahwa al-Qur'an yang ada belum mencukupi ketika pelaksanaan kegiatan pengajian di masjid, kurangnya jumlah al-Qur'an yang ada di masjid yang ada di Kec. Puuwatu diatasi dengan masyarakat yang membawa al-Qur'an sendiri agar bisa mencukupi kekurangan dan untuk memaksimalkan kegiatan yang dilakukan.

d. Tugas atau surat tugas dari kantor

Tugas yang lebih dari satu terkadang menjadi faktor penghambat dalam maksimalnya mengerjakan suatu tugas, berdasarkan pada observasi dan hasil penelitian diketahui

bahwa tugas atau perintah lain dari kantor dapat menyebabkan kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh penyuluh tertunda dan dapat menghambat pembinaan keluarga muslim apabila banyak kegiatan lain yang harus dilakukan dan kegiatan bimbingan ditunda, dikeahui bahwa kegiatan majelis ta'lim yang dilaksanakan terkadang tertunda karena adanya tugas lain yang harus dijalankan oleh penyuluh di KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari.

Dalam pelaksanaan suatu hal atau peran untuk mencapai suatu tujuan tidak terlepas dari beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menjalankannya, faktor penghambat bisa berupa apa saja, bisa berasal dari internal atau eksternal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohadi, Fakhrizal (2021). dengan judul penelitiannya tentang “Peran KUA Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah”, dan beberapa yang menjadi penghambat diantaranya peminat masyarakat dalam mengikuti pengajian kurang merata khususnya pasutri muda karenakan kesibukan yang padat. Adanya kecelakaan (hamil di luar nikah) sehingga petugas KUA harus menyegerakan dan mendahulukan untuk nikah. Dan Keterlambatan masyarakat dalam mengajukan problematika rumah tangga.

Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, terdapat beberapa

yang menjadi penghambat diantaranya seperti organisasi BP4 yang masih bersifat semu yang semestinya organisasi tersebut dapat menjadi partner bersinergi bersama KUA dalam pembinaan keluarga muslim, tidak adanya fasilitas kendaraan yang disediakan yang dapat digunakan, adanya tugas atau perintah lain yang harus dijalankan yang dapat menghambat kegiatan bimbingan sehingga harus ditunda, dan miskomunikasi yang terkadang terjadi antara penyuluh dan masyarakat.

